

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu ataupun kelompok. Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Karena data yang diperoleh berupa ucapan atau tulisan dan tindakan yang diamati dari subyek penelitian. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang telah ada.⁴³

Peneliti berupaya mendeskripsikan fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi sebenarnya, dan dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap upaya guru yang dilakukan dalam menumbuhkan motivasi belajar kepada peserta didik.

⁴³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 145

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument yang efektif untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.⁴⁴

Meskipun peneliti disini menjadi instrumen utama, namun peneliti juga masih tetap dibantu dengan alat-alat penelitian lain, seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Namun dokumen-dokumen ini hanya berlaku sebagai instrument pendukung (pasif) sehingga kehadiran peneliti secara langsung ke lapangan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴⁵ Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat penuh yaitu peneliti mengamati secara penuh hal-hal yang berkaitan dengan upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik di MIN 2 Blitar.

C. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 2 Blitar Jalan Ponpes Al Kamal Kunir, Wonodadi Kabupaten Blitar.

Di madrasah ini terdapat pembiasaan disiplin yang baik. Setiap pagi para guru

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 400

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 9

menyempatkan waktu untuk menyalami murid-murid di halaman sekolah serta mengecek kerapian dan ketepatan waktu kehadiran peserta didik. Sebelum pelajaran dimulai peserta didik diwajibkan membaca asmaul husna dan membaca surat-surat pendek secara bersama-sama.

2. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru Madrasah Ibtida'iyah Negeri 2 Blitar. Pemilihan subjek ini dilakukan berdasarkan proses pelaksanaan upaya apa saja yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan motivasi belajar kepada peserta didik yang telah diterapkan disana. Diharapkan dengan upaya yang dilakukan guru tersebut, peserta didik dapat memiliki semangat dalam melakukan kegiatan belajar di sekolah maupun belajar di rumah.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau *informan* (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan). Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.⁴⁶

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

Data merupakan sumber yang paling penting dalam penelitian untuk menyikapi suatu permasalahan, sehingga sumber data diperlukan dalam menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Adapun data dari penelitian ini diperoleh dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian, atau kegiatan hasil pengkajian. Data primer dapat diperoleh melalui survei dan metode observasi. Data primer dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara dengan guru dan didukung oleh hasil wawancara dengan peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media/ diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder pada umumnya dapat berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi profil, visi dan misi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasarana di MIN 2 Blitar.⁴⁷

⁴⁷ Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurahman, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal. 18

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P:

- 1) *Person* (orang), tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah unsur manusia dan non manusia. Unsur manusia meliputi guru dan peserta didik MIN 2 Blitar.
- 2) *Paper* (kertas), berupa dokumen, arsip, pedoman, surat keputusan, dan tempat peneliti membaca atau mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dari dokumentasi yang dimiliki oleh MIN 2 Blitar yang berupa profil, visi dan misi, sejarah berdirinya madrasah, data guru, data mengenai kelengkapan sarana dan prasarana, dan data perkembangan madrasah baik secara fisik berupa keadaan gedung dan sarana prasarana maupun non fisik berupa statistik kualitas madrasah dari tahun ke tahun maupun data mengenai aktivitas-aktivitas yang dilakukan peserta didik.
- 3) *Place* (tempat), jika sumber data berupa tempat atau ruangan laboratorium (yang berisi perlengkapan) bengkel, kelas, dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian. Sumber data berupa tempat yang peneliti teliti yaitu ruang guru, gedung, koperasi, UKS, halaman sekolah, perpustakaan, dan sarana prasarana lain yang menunjang kegiatan belajar dan mengajar peserta didik.⁴⁸

⁴⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian . . .*, hal. 172

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Prosedur teknik pengumpulan data yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur sering disebut juga dengan wawancara mendalam, wawancara kualitatif, wawancara intensif, wawancara terbuka (*open ended interview*) dan wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur disebut juga wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.⁴⁹

⁴⁹ Musfiquon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hal.

Tujuan wawancara ialah untuk mendapatkan informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah, dan untuk mendapatkan data.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik MIN 2 Blitar. Adapun langkah-langkah wawancara dan instrument wawancara adalah sebagai berikut:

a) Untuk Guru MIN 2 Blitar

- 1) Membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan upaya guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik di MIN 2 Blitar.
- 2) Melakukan wawancara dengan tatap muka secara langsung (*face to face*) dengan guru MIN 2 Blitar.
- 3) Menuliskan segala sesuatu yang disampaikan guru MIN 2 mengenai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik di MIN 2 Blitar.

b) Untuk Peserta Didik MIN 2 Blitar

- 1) Membuat pertanyaan tentang fakta pelaksanaan pemberian motivasi yang dilakukan oleh guru.
- 2) Melakukan wawancara dengan tatap muka secara langsung (*face to face*) dengan peserta didik MIN 2.
- 3) Menuliskan hasil wawancara sesuai dengan fakta dan realita yang ada.

Dengan adanya wawancara ini, maka peneliti akan mendapatkan informasi dan data tentang upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar

peserta didik di MIN 2 Blitar. Fakta dan realita akan terungkap dengan hasil wawancara ini.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif adalah peneliti datang di tempat kegiatan belajar mengajar di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵⁰ Fokus pengamatannya adalah mengenai motivasi belajar peserta didik, peneliti hanya mengamati dan meneliti kegiatan tersebut. Sedangkan instrument yang digunakan peneliti adalah dengan observasi terstruktur, karena observasi yang dilakukan telah dirancang secara terstruktur mulai dari apa yang diamati, kapan dan dimana tempat observasi.

Tempat observasi dalam penelitian ini adalah MIN 2 Blitar. Fokus pengamatannya adalah pada upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar kepada peserta didik.

Adapun langkah-langkah pengambilan data melalui observasi di MIN 2 adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan fokus penelitian yaitu upaya guru dalam memberikan motivasi berupa belajar kepada peserta didik.
- b) Peneliti mengamati langsung kegiatan belajar mengajar di MIN 2 tersebut.
- c) Peneliti melakukan *cross check* terhadap kegiatan yang dilakukan guru sesuai dengan fokus penelitian.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* . . . , hal. 312

- d) Peneliti menulis hasil pengamatan secara sistematis, empirik, jujur dan apa adanya sesuai dengan fakta di MIN 2 Blitar

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar, foto, dan karya fonumental yang memberikan informasi bagi proses penelitian.⁵¹

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang berkaitan dengan obyek penelitian. Dan dokumen pun juga dapat menjadi bukti yang baik dalam penelitian apabila dokumen tersebut memiliki tingkat kebenaran yang tinggi. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkrit tentang Upaya Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MIN 2 Blitar.

Adapun data yang dikumpulkan melalui dokumentasi antara lain:

- 1) Profil MIN 2 Blitar
- 2) Visi dan Misi MIN 2 Blitar
- 3) Keadaan guru dan karyawan MIN 2 Blitar
- 4) Keadaan peserta didik MIN 2 Blitar
- 5) Serta dokumen-dokumen lain yang dianggap penting kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian seperti dokumen pribadi terdiri dari buku harian peneliti selama penelitian berlangsung, autobiografi, dan surat pribadi. Sedangkan dokumen resmi terdiri dari dokumen internal lembaga, komunikasi eksternal, dokumen sekolah, dan catatan siswa.

⁵¹ Darmadi, . . . , hal. 266

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan orang lain.⁵² Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang, dan sistematis. Analisis data dilakukan dalam dua tahap yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Dapat dipahami bahwa sejak awal data sudah mulai dianalisis, karena data akan terus bertambah dan berkembang. Jadi manakala terdapat data yang masih kurang, maka data tersebut dapat segera dilengkapi. Analisis data ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian berupa temuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan tiga tahap analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi.

Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

⁵² Moleong, *Metodologi Penelitian . . .* , hal. 248

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Dari data-data tentang kegiatan belajar mengajar di sekolah, maka dipilih dan diambil data yang berkaitan dengan upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar kepada peserta didik. Data-data yang terkait dengan hal tersebut kemudian dianalisis dan dijelaskan secara lengkap sesuai dengan fakta di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Pada penelitian ini data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan

merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵³ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif kemungkinan dapat menjawab rumusan masalah yang sejak awal telah dirumuskan tetapi kemungkinan juga tidak.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu.⁵⁴ Berdasarkan pendapat tersebut agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan melalui uji kredibilitas.

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi dibedakan menjadi dua yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.⁵⁵

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, dalam hal ini sumber datanya adalah guru dan peserta didik MIN 2 Blitar. Sedangkan triangulasi teknik yaitu mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam triangulasi sumber adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil wawancara antara guru satu dengan guru lain.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* . . . , hal. 337-345

⁵⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . . . , hal. 324

⁵⁵ Musfiquon, *Metodologi Penelitian* . . . , hal. 169

2. Membandingkan hasil wawancara antara guru dengan peserta didik MIN 2.
3. Membandingkan data hasil pengamatan terkait upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik MIN 2 Blitar.

Selain dengan menggunakan triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan cara mengecek hasil wawancara dari berbagai informan yang berkaitan dengan upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik MIN 2 Blitar.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Penelitian Pendahuluan

Tahap persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus izin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

2. Tahap Pengembangan Desain

Pada tahap pengembangan desain ini, dilakukan pengumpulan teori, pemahaman teori, dan penulisan teori.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian Sebenarnya

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode, dan waktu.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid.

6. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Prodi Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.